

ABSTRAK

Pembentukan kepribadian khususnya konsep diri yang positif seharusnya dimulai dalam lingkup keluarga. Membantu, membimbing, dan mengembangkan anak untuk mencapai konsep diri yang positif merupakan tanggung jawab orang tua. Melalui komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak yang penuh dengan keterbukaan, penuh empati, dukungan, kepositifan dan kesamaan diharapkan anak mempunyai pengetahuan yang banyak akan dirinya, harapan yang realistis dan mampu menilai dirinya secara positif pula. Pada penelitian ini ingin dilihat bagaimana hubungan antara komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dengan konsep diri subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi-siswi kelas I dan kelas II SMU Stella Duce II Yogyakarta. Sampel yang diambil sebanyak 80 orang yang terdiri dari 40 orang siswi kelas I dan 40 orang siswa kelas II. Sampel ini diambil melalui metode *stratified proposional sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua skala yaitu skala komunikasi interpersonal dan skala konsep diri.

Berdasarkan data hasil lapangan yang terdapat dalam deskripsi data tampak bahwa mayoritas responden menyatakan memiliki tingkat komunikasi interpersonal yang tinggi dengan orang tua mereka. Meskipun demikian mereka menyatakan memiliki konsep diri yang sedang. Melalui pembuktian hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 1 % diperoleh hasil korelasi sebesar 0.33; $p = 0.004$ ($p < 0.01$). Hal ini mengandung arti bahwa ada hubungan signifikan yang positif antara komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dengan konsep diri subjek penelitian, demikian pula sebaliknya. Jadi semakin tinggi komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak maka semakin positif konsep diri subjek penelitian.

Saran yang dapat diberikan peneliti bagi orang tua dan anak adalah agar masing-masing pihak dapat melakukan komunikasi interpersonal dengan lebih terbuka, penuh empati, dukungan, kepositifan, dan kesamaan karena dengan komunikasi semacam ini akan sangat membantu perkembangan pribadi masing-masing pihak. Sedangkan saran bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama adalah agar memasukkan faktor-faktor lain seperti teman sebaya sebagai variabel kontrol, sehingga dapat diketahui faktor apa yang paling mempengaruhi konsep diri remaja.

ABSTRACT

In forming personality, especially positive self-concept should be started in family scope. Helping, guiding and developing children to reach positive self- concept is the parents' responsibility. Through personal communication which is full of openness, empathy, support, positiveness and equality between parents and children it is hoped that children have lots of knowledge about themselves, realistic hope, and are also able to evaluate themselves positively. This research intends to view how the relationship between the interpersonal communication between parents and children with children's self-concept.

The populations in this research are the first and second year students of Stella Duce 2 Senior High School. The amount of samples is 80 students consisting of 40 from the first year and the other 40 from the second year. This sample taken through stratified proportional sampling methods. In gathering data the methods used are two scales. Those are interpersonal communication and self-concept scale.

Based on the result of field research which can be found in the data description it is known that the majority of the respondents stated that they had high interpersonal communication with their parents. They, however, stated that they owned medium self-concept only. Through a hypothesis authentication using correlation product moment test with 1 % significant grade, 0.33; $p = 0.004$ ($p < 0.01$) is obtained. This means that there is a positive significant relationship between interpersonal communication among parents and children and the children's self-concept.

It would be suggested that both parents and children should bring about interpersonal communication more opened, full of empathy, support, positiveness and equality. By doing such communication it will help the personal development of each side. For other researchers it is suggested to consider other factors such as friends of the same age to verify the research result. This is meant to know which factor influences adolescences self-concept most.